

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang diharapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi ketidakpastian yang terjadi diperlukan berbagai macam informasi yang relevan, baik dari segi ekonomi dan politik suatu negara (Brigham Gapenski, 1990:245).

Dalam perusahaan, para pemilik modal atau pemegang saham memberi wewenang kepada para manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan. Keputusan – keputusan yang dibuat oleh manajer antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Bagi para pemegang saham keputusan investasi sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila tidak ada investasi baru maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif.

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian perlunya pihak pihak manajer perusahaan untuk mempertimbangkan faktor- faktor apa saja yang akan mempengaruhi keputusan investasi dalam memilih peluang investasi yang baik bagi suatu perusahaan.

Keputusan investasi juga didasari oleh pengeluaran modal. Dengan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan akan diperoleh manfaat lebih dari satu

tahun. Untuk memperbaharui aktiva tetap atau mencari manfaat yang mungkin *less tangible* dalam jangka panjang merupakan motif dasar dari pengeluaran modal perusahaan (Hidayat , 2010).

Penganggaran modal (*Capital Budegeting*) merupakan bagian dari pengeluaran modal perusahaan. Dalam penganggaran modal menjelaskan perlunya diperhatikan nilai waktu uang sewaktu melakukan keputusan investasi meskipun diakui bahwa penentuan *present value* tidaklah mudah, konsep penganggaran modal ini memberikan dasar bagi teori penilaian.

Manajer keuangan dapat menentukan apakah tingkat pengembalian atas investasi pada aktiva nyata mampu menutupi biaya penggunaan dana dengan menggunakan alat analisa penganggaran modal. Alat analisa dari penganggaran modal antara lain *net present value*, *internal rate of return*, *pay back period* dan sebagainya. Apabila tingkat pengembalian atas aktiva nyata mampu menutupi biaya penggunaan dana maka manajemen akan merealisasikan keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Lipson et al. (2009) menyebutkan bahwa Keputusan investasi perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan. Investor menghendaki pertumbuhan yang tinggi karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek keuntungan di masa depan yang sekaligus berasosiasi negatif dengan resiko perusahaan. Namun menurut Verdi (2006), perilaku oportunistis manajer yang mengejar pertumbuhan aktiva besar dalam jangka pendek, dapat menyebabkan perusahaan memproleh kerugian dimasa depan karena adanya masalah keputusan investasi yang tidak tepat.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, jadi dikatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi (Brimingham dan Gapenski: 2006). Hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan. Penelitian yang dilakukan Saragih (2008) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan hasil Hasibuan (2005) yaitu signifikan negatif.

Menurut Aivazian et al. (2005), penjelasan lain dari hubungan antara *leverage* dan investasi adalah teori *overinvestment* yang merupakan konflik potensial antara manajer dan pemegang saham. Menurut teori ini, manajer memiliki keinginan untuk memperbesar ukuran perusahaan sehingga terkadang menerima proyek merugikan yang dapat mengurangi kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan manajer dalam mengendalikan fruktusasi arus kas dalam perusahaan harus dibatasi dengan penggunaan hutang. Penggunaan hutang akan membuat para manajer perusahaan harus membayar bunga kepada pemegang obligasi sehingga melakukan investasi manajer akan lebih berhati-hati dan tidak berinvestasi pada proyek yang merugikan perusahaan. Sedangkan menurut Bayu (2011) menunjukkan pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi dengan *growth opportunity* sebagai variabel moderasinya.

Penelitian – penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi telah banyak dilakukan, pada dasarnya penelitian tersebut bertujuan untuk menentukan keputusan yang aman yang dinilai baik dan tepat dalam mengambil

investasi yang mempengaruhi keputusan investasi sulit untuk diukur. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2010) menganalisis tentang keputusan investasi dan *financial constraints*: studi empiris pada Bursa Efek Indonesia”. Proksi yang digunakan adalah *book to market ratio*, *cash flow*, dan DER. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif likuiditas terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2001) meneliti tentang variabel keputusan investasi, hutang, deviden, ROI, Pertumbuhan, dan suku bunga. Penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan metode *seemingly unrelated regression* (SUR) untuk mengestimasi sistem persamaan dan data yang digunakan merupakan gabungan *data cross sectional* dan *time series*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa antara keputusan investasi dan keputusan deviden adalah berpengaruh negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2008) menganalisis pengaruh laba bersih, struktur modal, ROI, total hutang, dan tingkat penjualan terhadap investasi pada perusahaan barang konsumsi. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, ROI, dan tingkat penjualan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan investasi adalah struktur modal, dan hipotesis diuji menggunakan model regresi linear berganda.

Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut

peneliti sebelumnya (Saragih,2008) perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan sektor makanan dan minuman akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini kembali adalah untuk memperdalam penelitian dan untuk menilai kembali keterkaitan variabel dengan cara peneliti dan adanya perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* terhadap keputusan investasi, sehingga masih terjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Dari masalah-masalah diatas, penelitian ini akan mengambil topik mengenai **“ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) ”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang ingin dikemukakan dari penelitian ini, adalah : “Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage*, terhadap keputusan investasi pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *leverage* terhadap keputusan investasi pada perusahaan *food and beverage* di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi investor

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan wawasan kepada investor untuk mendapatkan informasi dalam berinvestasi dengan menganalisa terlebih dahulu kinerja perusahaan sebelum melakukan kegiatan investasi, sehingga mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan investasi

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan lagi, baik oleh peneliti selanjutnya umumnya, dan atau mahasiswa STIE Perbanas Surabaya khususnya untuk memperluas pengetahuan masyarakat atau pihak yang berkepentingan tentang kegiatan investasi.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan suatu pengantar dari penjelasan singkat yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, teori- teori yang mendasari penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dimulai dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampling data dan metode pengumpulan data serta berakhir pada analisis data.

### BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

## BAB V : Penutup

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.